

PENGEMBANGAN DESAIN CENDERAMATA BERBASIS LOCAL WISDOM DI AZURA STICKER DESA TANJUN SARI KEC. BATANG KUIS KAB. DELI SERDANG SUMATERA UTARA

Wahyu Tri Atmojo^{1*}, Hidayat², Misgiya³

Fakultas Bahasa dan Seni Unimed, Fakultas Ilmu Sosial FIS Unimed, Fakultas Bahasa dan Seni Unimed

wahyutriatmojo@unimed.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 ini melibatkan mitra Azura Sticker yang bergerak pada bidang Cutting Sticker. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah (1) Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengembangan desain dan diversifikasi produk cenderamata khususnya pada piring melamin dan bingkai fiber berbasis local wisdom Sumatera Utara; (2) Keterbatasan pengetahuan mitra dalam mengelola, mengembangkan usaha, dan memasarkan produk Cutting Sticker. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang manfaat dari kegiatan pelatihan pembuatan desain cenderamata pada Piring Melamin dan Bingkai Fiber; (2) memberikan pelatihan Cutting Sticker secara langsung dimulai pembuatan desain hingga proses pembuatan cenderamata pada piring melamin dan bingkai fiber serta pemasaran produk yang dihasilkan. Metode pendekatan yang digunakan adalah **pelatihan, demonstrasi, praktek langsung, dan pendampingan secara intens dan berkelanjutan**. Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 10 Desain Cenderamata yang diaplikasikan pada 10 Produk Prototype Piring Melamin dan 10 Bingkai Fiber yakni: Istana Maimun, Menara Air Tirtanadi, Rumah Adat Simalungun, Rumah Adat Nias, Mesjid Raya, Rumah Adat Mandailing, Rumah Adat Karo, Rumah Adat Toba, Rumah Adat Pak-Pak dan Rumah Adat Melayu.

Kata Kunci: Desain; Cenderamata; Local Wisdom.

1. PENDAHULUAN

Sumatera Utara memiliki delapan etnis yakni Suku Melayu, Batak Karo, Batak Toba, Batak Mandailing, Batak Angkola, Batak Simalungun, Pak-pak Dairi, dan Nias. Kekayaan etnis tersebut banyak mengundang wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Selain etnis juga terdapat ikon di Kota Medan yakni sebagai Ibu Kota Propinsi Sumatera Utara. Setiap wisatawan yang datang ke Sumatera Utara, khususnya kota Medan, tentunya ingin membawa oleh-oleh yaitu berupa cenderamata sebagai tanda kenang-kenangan. Untuk memenuhi permintaan cenderamata yang memiliki ciri khas etnis dan ikon tersebut maka diperlukan kerja sama dengan mitra. Salah satu mitra dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut adalah Azura Sticker. Mitra tersebut beralamat di Dusun V Gg. Mawar Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan pengamatan tim pengabdian

yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2021, bahwa pengusaha Azura ini sangat banyak permasalahan yang dihadapi. Sebagaimana diungkapkan oleh Fadril Yudha Putra (wawancara pada tanggal 22 Februari 2021) bahwa di Azura Sticker memiliki permasalahan yang dihadapi dalam pembuatan cenderamata.

Fadril Yudha Putra adalah pelaku usaha Cutting Sticker yang usahanya diberi nama Azura Sticker. Fadril Yudha Putra telah menekuni industri rumah tangga sejak tahun 2016. Dalam kurun waktu tersebut, banyak hal yang telah dilakukan dan banyak juga kendala yang dihadapi. Kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh Fadril Yudha Putra dan juga dialami oleh sebagian besar pengusaha yang lainnya antara lain pengembangan desain, bahan baku, peralatan pokok, dan diversifikasi produk. Beberapa permasalahan tersebut, seperti desain dan diversifikasi produk merupakan permasalahan yang sangat urgen dan harus segera dicari solusinya supaya produk yang dihasilkan bisa bertahan dan bahkan bisa

meningkat dari waktu ke waktu sehingga akan lebih sejahtera.

Sebagaimana diungkapkan oleh Fadril (2021), kami sudah banyak membuat Cutting Sticker namun hanya sebagai tulisan di mobil, motor dan sticker untuk ditempelkan di sepeda motor serta steinlist, rumah makan dan cenderamata. Namun cenderamata yang dibuat masih minim dan hanya tergantung pada pesanan. Selain itu desain yang dibuat masih sangat terbatas dan kurang inovatif. Berdasarkan informasi yang sangat penting tersebut, dapat diasumsikan bahwa pembuatan cenderamata pada Piring Melamin dan Bingkai Fiber belum pernah dibuat dan belum pernah membuat desain mempunyai variatif. Oleh karenanya perlu dilakukan terobosan-terobosan baru dengan memberikan materi dalam bentuk program pengabdian masyarakat ini secara langsung. Dengan mengajarkan mendesain dan membuat cenderamata pada Piring Melamin dan Bingkai Fiber diharapkan akan lebih memberikan daya tarik kepada konsumen. Selain penambahan desain baru juga dilakukan diversifikasi terhadap produk yang dibuat.

Dalam program pengabdian ini berusaha menciptakan cenderamata dengan mengeksplor sumber daya budaya lokal etnik Sumatra Utara yang kaya ornamen dan dapat diaplikasikan sebagai desain gambar atau motif, baik untuk kebutuhan aksesoris, fashion maupun cenderamata. Selain itu juga dilakukan diversifikasi produk cenderamata yang didisain melalui teknik sketsa dan dipadukan dengan computer yaitu dengan menggunakan software *Corel Draw*. Objek pengabdian ini adalah proses pengembangan modifikasi desain dengan cenderamata yang merujuk pada nilai lokal berbasis Seni Etnik Sumatra Utara sebagai unggulan lokal dan nuansa global yang bersifat inovatif dan kreatif.

Salah satu kekayaan seni tradisional di Indonesia yang merupakan sumber budaya lokal adalah etnik Sumatra Utara. Seni tradisional etnik Sumatra Utara yang di dalamnya mencakup Batak Toba, Mandailing, Angkola, Simalungun, Karo, Pak-Pak, serta Melayu dan Nias yang merupakan sumber daya budaya tradisional yang masih dijunjung tinggi dan dihormati oleh masyarakat setempat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Baginda Sirait, bahwa simbolis yang oleh sebagai masyarakat tertentu diyakini atau dianggap mempunyai kesaktian (B. Sirait, 1980). Kekayaan sumber daya budaya lokal etnik Sumatra Utara tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber ide di dalam program pengabdian untuk menciptakan karya seni kerajinan yang lebih inovatif dan kreatif. Pada intinya penyerapan unsur etnik tradisional Batak tersebut merupakan perpaduan antara seni tradisional yang bersifat lokal kemudian dikemas sedemikian rupa untuk mengikuti selera perkembangan zaman.

Usaha untuk menelaah muatan lokal yang mengandung berbagai macam simbol tradisional

memberikan peluang untuk dapat dibangun landasan penciptaan yang tidak semata-mata merubah yang sudah ada tetapi juga mempertimbangkan serapan lokal yang bernuansa global. Memunculkan bentuk karya yang inovatif, diperlukan kreatifitas memiliki peranan yang sangat penting. Kreatifitas adalah kemampuan untuk menghasilkan karya unik dan mempunyai manfaat. Bermanfaat pada level individu maupun kelompok masyarakat maupun gabungan dari keduanya (Robert J. Sternberg dan Todd I. Lubart, 1999). Karya seni cenderamata yang diciptakan diharapkan mampu memberikan solusi baik estetis maupun finansial yang juga dapat mendukung dunia kepariwisataan di Kota Medan Sumatera Utara.

2. BAHAN DAN METODE



Gambar 1. Atribut Azura Sticker.



Gambar 2. Alat Pembuatan Sticker.

Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka metode pendekatan yang ditawarkan secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Metode pendidikan diberikan untuk menjelaskan manfaat dari pelatihan pengembangan desain Cendramata pada Piring Melamin dan Bingkai Fiber Berbasis Local Wisdom Sumatra Utara.
2. Metode demonstrasi diberikan untuk menunjukkan cara pengembangan desain cendramata pada piring melamin dan bingkai fiber berbasis local wisdom Sumatra Utara sehingga peserta dapat mengamati secara langsung teknik- teknik cara mendesain cendramata mulai dari mendesain sampai proses Cutting Sticker dan pemasaran. Demonstrasi ini

dilakukan secara terstruktur dan terbimbing oleh tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Metode latihan dan peraktek diberikan untuk melatih dan mempraktekkan secara langsung teknik membuat desain dan cutting sticker cendramata pada piring melamin dan bingkai fiber berbasis local wisdom Sumatera Utara, proses Cutting Sticker hingga pemasaran.
4. Bimbingan dan pendampingan dalam pembuatan diversifikasi produk cendramata untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan yang diharapkan oleh mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembukaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Juli – Agustus tahun 2021 di Azura Sticker Dusun V Gg. Mawar Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 10 orang peserta yang berasal dari perwakilan p e l a k u UKM, serta k e p a l a D u s u n d i Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis. Materi sosialisasi diberikan dengan metode ceramah menggunakan alat bantu infocus serta mendemonstrasikan secara langsung cara membuat sketsa atau mendesain dan memindahkannya ke piring melamin dan bingkai fiber. Sketsa atau desain yang dibuat di pring melamin dan bingkai fiber menggunakan sketsa atau desain cenderamata berbasis local wisdom Sumatera Utara.

Kegiatan kemitraan kepada masyarakat ini pembukaannya dilakukan di Kantor kepala Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dan kemudian untuk praktek membuat Sketsa atau desain dilakukan di Azura Sticker. Kegiatan pengabdian ini dibuka langsung oleh kepala Desa Tanjung Sari yakni Bapak Muhammad Hidayah. Namun karna beliau ada urusan penting kegiatan ini dibuka digantikan oleh perangkat Desa yakni Bapak Muhammad Yusuf Hasibuan, Kemudian dilanjutkan pemaparan materi oleh Tim Pengabdian dan pemilik Azura Sticker yakni Fadril Yudha Putra dan penyerahan bahan-bahan membuat sketsa atau mendesain serta bahan membuat cutting Sticker kepada mitra. Serta Kegiatan ini didampingi oleh Tim LPPM Unimed yakni Henry Situmorang, S.Sos. Adapun Kegiatan Pembukaan dapat dilihat pada foto berikut:



Gambar 3. Kantor Kepala Desa Tanjung Sari



Gambar 4. Pembukaan Oleh Kepala Desa



Gambar 5. Peserta Kegiatan.

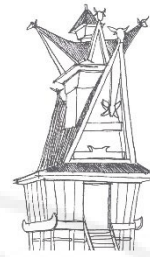


Gambar 6. Penyerahan bahan-bahan menyablom kepada Mitra.

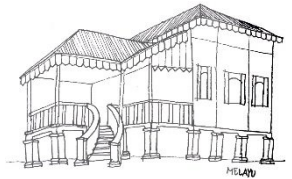
3.2. Pemberian Materi Tentang Cara diversifikasi produk dan Mendesain Motiv Berbasis Local Wisdom Sumatera Utara.

Pada kegiatan ini dilakukan pemberian materi tentang tata cara mendesain motif berbasis local wisdom sumatera utara yang disampaikan oleh Tim pelaksana yakni Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum dan Drs. Misgiya, M.Hum. Materi yang dipaparkan mengenai jenis motif yang ada di Sumatera Utara yang menjadi ciri khas dan icon Sumatera Utara. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang diversifikasi produk dan prospek kedepan oleh Dr. Hidayat, M.Si, disini beliau menjelaskan tentang tatacara packaging yang baik dan benar serta dapat menarik minat konsumen sehingga dapat meningkatkan produktifitas dalam usaha. Yang

terakhir materi dan praktek langsung cara mendesain Motiv Berbasis Local Wisdom Sumater Utara yang disampaikan oleh tim pelaksana yakni Maulana Arsyid yang menjelaskan tentang cara mendesai motif dengan menggunakan Corel Draw dan mempraktekkan langsung cara mendesaian. Adapun motif atau gambaran iptek yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah Sketsa atau desain Istana Maimun, Menara Air, Rumah adat Simalungun, Nias, Masjid Raya, Rumah adat mandailing, Karo, Toba, Pakpak dan Melayu Adapun gambar sketsa atau desain motifnya sebagai berikut:



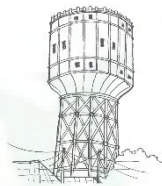
Gambar 15. Sketsa Pakpak



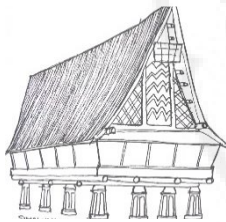
Gambar 16. Sketsa Melayu



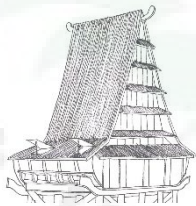
Gambar 7. Sketsa Istana Maimun



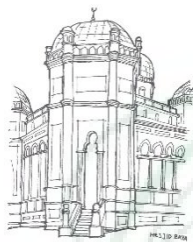
Gambar 8. Sketsa Menara Air



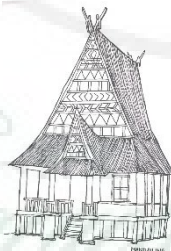
Gambar 9. Sketsa Simalungun



Gambar 10. Sketsa Nias



Gambar 11. Sketsa Masjid Raya



Gambar 12. Sketsa Mandailing



Gambar 13. Sketsa Karo



Gambar 14. Sketsa Toba

3.3. Kegiatan Pemindahan Sketsa yang didesain ke Piring Melamin dan Bingkai.

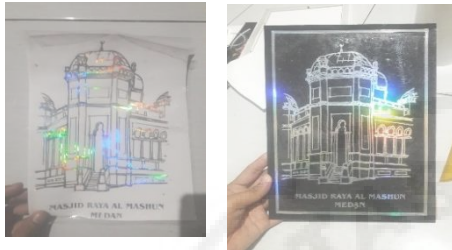
Setelah proses pendesainan motif selesai tahap selanjutnya adalah pemindahan Sketsa atau desain ke piring melamin dan bingkai fiber. Pada tahap ini Pemilik Azura (mitra) menjelaskan bahan-bahan yang dibutuhkan serta langkah-langkah tahapan dalam membuat cutting sticker kepada peserta. Ada beberapa tahapan dalam pemindahan sketsa atau desain ke piring melamin dan bingkai langkah pertama adalah mengubah format sketsa atau desain dulu menggunakan Corel Draw, kemudian mencetak hasil desain atau sketsa dengan menggunakan printer cutting sticker dan setelah di print kemudian baru kita melaksanakan penempelan hasil dari cutting sticker ke piring melamin dan Bingkai Fiber. Dalam pemindahan hasil cutting sticker ke piring melamin dan Bingkai Fiber yang harus sangat diperhatikan adalah kebersihan tangan dan ketelitian supaya hasil pembuatan cendramata menjadi bersih. Pada tahap pemindahan sketsa atau desain ke piring melamin dan Bingkai Fiber peserta sangat antusias mengikutinya. Pemilik Azura Sticker (Mitra) menjelaskan tahap demi tahap proses Desain dan pemindahan hasil Cutting Sticker. Adapun fotonya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar.17.Mitra Menjelaskan Cara Sketsa dan Penggunaan Alat



Gambar.18. Mitra Mempragakan Cara Mendesain atau membuat Sketsa



Gambar.19. Peserta Mencutting Stiker dan Memindahkannya ke Media



Gambar 20. Hasil Uji Coba Peserta.

3.3. Hasil Produk Program Kemitraan Kepada Masyarakat

Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Piring Melamin



Gambar 21 Istana Maimun.



Gambar 22 Masjid Raya.



Gambar 23 Menara Air



Gambar 24 Melayu.



Gambar 25 Toba.



Gambar 26 Mandailing



Gambar 27. PakPak .



Gambar 28. Nias .

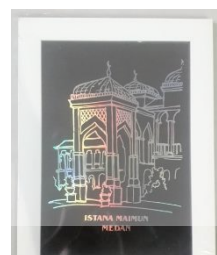


Gambar 29. Karo



Gambar 30. Simalungun

B. Bingkai Foto



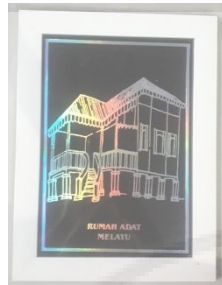
Gambar 31. Istana Maimun



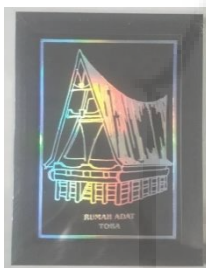
Gambar 32 Masjid Raya.



Gambar 33
Menara Air



Gambar 34
Melayu



Gambar 35
Toba



Gambar 36
Mandailing



Gambar 37
PakPak



Gambar 38
Nias



Gambar 39
Karo



Gambar 40.
Simalungun

antusias mengikuti kegiatan ini, mereka mendapat pengalaman, pengetahuan terkait dengan usaha cutting Sticker yang diharapkan mereka dapat mandiri dan dapat membuka usaha sendiri. Dalam Pengabdian ini menghasilkan 20 Cendera mata berbasis Local Wisdom yaitu diterapkan di dua media yakni 10 buah di piring melamin dan 10 buah di bingkai fiber.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Unimed yang telah memberi kesempatan kepada kami dalam melaksanakan pengabdian ini. Kemudian kepada Kepala Desa Tanjung Sari dan Seluruh Staf yang telah mengizinkan kami melaksanakan pengabdian ini. Serta terima kasih kepada mitra dan semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Wahyu Tri, dkk. 2016, "Rekayasa Industri dan Budaya Dalam Penciptaan Batik Untuk Mendukung Industri Kreatif di Kota Medan, Lemlit Unimed.
- Sirait, B. 1980, Pengumpulan dan Dokumentasi Ornamen Tradisional Sumatera Utara, Medan: Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Sumatera Utara.
- Sternberg, Robert J. dan Todd I. Lubart. "The Concept of Creativity: Prospects and Paradigms," dalam Robert J. Sternberg, ed. 1999, Handbook of Creativity, New York: Cambridge University Press.
- Tim LPM Unimed. 2021. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Medan: LPM Unimed. Narasumber: 1. Fadril Yudha Putra

4. KESIMPULAN

PKM telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh 10 peserta yang berasal dari Desa Tanjung sari dan sekitarnya. Seluruh peserta sangat